BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Tabungan *Mudharabah* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2016-2019

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa tabungan *mudharabah* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah. Artinya, apabila terjadi peningkatan tabungan *mudharabah* maka pembiayaan *mudharabah* akan mengalami penurunan. Sebaliknya apabila terjadi penurunan pada tabungan *mudharabah* maka pembiayaan *mudharabah* akan mengalami kenaikan.

Hal ini tidak sejalan dengan teori yang mengemukakan bahwa dalam kondisi normal operasional berupa besaran atau totalitas pembiayaan sangat tergantung pada besaran dana yag tersedia, baik yang berasal dari pemilik dna berupa modal (sendiri, termasuk cadangan), serta dana dari masyarakat luas, DPK. Semakin besar penghimpunan dana suatu bank akan meningkatkan potensi bank yang bersangkutan dalam penyediaan pembiayaan.[1] Penghimpunan dana tabungan *mudharabah* merupakan salah satu faktor penting. Penghimpunan tabungan *mudharabah* mempunyai pengaruh dalam aktivitas penyaluran pembiayaan kepada masyarakat.

[1] Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan*..., hal. 64-65

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ulfatuz[2] yang menujukan bahwa tabungan *mudharabah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*. Selanjutnya penelitian Dias Auliana Fitriani[3] yang menujukan bahwa tabungan *wadi'ah* berpengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*. Sehingga mendukung hasil penelitian saat ini, dimana penelitian saat ini pada tabungan *mudharabah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*. Namun, berbeda dengan penelitian Hedy Kuswanto[4] yang menyatakan bahwa tabungan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap penyaluran dana pada perbankan syariah.

B. Pengaruh Deposito *Mudharabah* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2016-2019

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa deposito *mudharabah* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah. Artinya, apabila terjadi peningkatan deposito *mudharabah* maka pembiayaan *mudharabah* akan mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan data pada lapangan menujukan bahwa semakin tinggi deposito *mudharabah* tidak diiringi dengan peningkatan pembiayaan *mudharabah*. Dalam PT Bank BRI Syariah deposito *mudharabah* merupakan penghimpunan dana terbesar selain penghimpunan dana dalam bentuk giro ataupun tabungan. Dalam penelitian ini menujukkan

[2] Ulfatuz Zaqiyah, *Pengaruh Besar...*, hal. 102

[3] Dias Auliana Fitriani, Analisis Pengaruh..., hal 79

[4] Hedy Kuswanto, Pengaruh Tabungan..., hal. 1

bahwa deposito *mudharabah* memilik pengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*. Jika deposito semakin bertambah sedangkan penyaluran pembiayaan *mudharabah* berkurang, hal ini mengakibatkan mengendapnya dana dari deposan sehingga pendapatan dari penyaluran dana akan berkurang. Dijelaskan pada tabel 1.2 yang menyatakan bahwa PT BRI Syariah pembiayaan yang paling besar disalurkan ke dalaam pembiayaan *murabahah*, sehingga banyak DPK termasuk deposito *mudharabah* yang digunakan dalam pembiayaan *murabahah*.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiwik Ambarwati[5] yang menujukan bahwa deposito *mudharabah* memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Indah Gita Saputri[6] yang menujukan bahwa deposito *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pembiayaan pada PT Bank Muamalat Indonesia. Hasil penelitian ini berbeda karena penggunaan objek penelitian dan periode penelitian yang berbeda.

C. Pengaruh Bagi Hasil *Mudharabah* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2016-2019

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa bagi hasil *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah. Penelitian ini sejalan dengan pandangan *shariah enterprise theory* dan teori *stewardship*. Di dalam

[5] Tiwik Ambarwati, *Pengaruh Deposito...*, hal. 107

[6] Indah Gita Saputri, *Pengaruh Giro...*, hal. 120

pandangan *shariah enterprise theory*, dijelaskan bahwa manusia adalah *Khalifatullah fil Ardh* yang membawa misi menciptakan dan menghantarkan kesejahteraan bagi seluruh manusia dan alam. Oleh sebab itu *shariah enterprise theory* akan membawa kemaslahatan bagi *stakeholders*, *stockholders*, masyarakat dan lingkungan alam.

Sedangkan dalam teori *stewardship* dijelaskan bahwa manajer tidak akan termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan kepada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi, sehingga teori ini mempunyai dasar psikologi dan sosiologi yang telah dirancang dimana para eksekutif sebagai *steward* termotivasi untuk bertindak sesuai keinginan prinsipal.

Tingkat bagi hasil merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan besarnya jumlah pembiayaan mudharabah. Tingkat bagi hasil menjadi faktor penting karena jenis pembiayaan berbasis bagi hasil yang berifat *Natural Uncertainly Contact (NUC)* yang cenderung memiliki tingkat risiko tinggi dibandingkan dengan jenis pembiayaan lain karena return yang dihasilkan bank syariah tidak pasti. Dengan demikian bank syariah kan lebih cenderung menyalurkan pembiayaan berbasis bagi hasil (*mudharabah*) apabila tingkat bagi hasinya tinggi (tidak lebih kecil dari risiko yang mungkin terjadi).

Selain itu, alasan lain mengapa dalam penelitian ini tingkat bagi hasil tidak berpengaruh signifikan disebabkan karena adanya ketimpangan antara total pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan dengan pendapatan bagi hasil yang diterima oleh bank syariah, sehingga tingkat bagi hasil yang diperoleh

sedikit. Selain itu dikarenakan pembiayaan *mudharabah* memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembiayaan lainnya.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Hafida Fitriani Al-Maniq[7], penelitian Nugroho Heri Pramono[8], Wahab[9] dan Eva Hardini Fauziah[10] yang menujukan bahwa tingkat bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan produktif. Sehingga mendukung hasil penelitian saat ini, dimana penelitian ini pada bagi hasil *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*. Namun, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Nur Gilang Giannini[11] yang menujukan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*. Hasil penelitian ini berbeda karena penggunaan objek penelitian dan periode penelitian yang berbeda.

D. Pengaruh Tabungan *Mudharabah*, Deposito *Mudharabah*, dan Bagi Hasil *Mudharabah* Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2016-2019

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa tabungan *mudharabah*, deposito *muharabah* dan bagi hasil *mudharabah* secara simultan berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap pembiayaan mudharabah pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah. Artinya, apabila terjadi peningkatan tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan bagi hasil

[7] Dian Hafida Fitriani Al-Maniq, Pengaruh Suku..., hal. 141
[8] Nugroho Heri Pramono, Pengaruh Deposito..., hal 61
[9] Wahab, Analisis Pngaruh..., hal. 134
[10] Eva Hardini Fauziah..., hal. 93
[11] Nur Gilang Giannini, Faktor yang..., hal. 102

mudharabah secara bersama-sama maka pembiayaan *mudharabah* akan meningkat dan begitupun sebaliknya.

Berdasarkan nilai *R Square* yaitu 0,816 hal tersebut menujukan bahwa 81,6% variabel terikat (pembiayaan *mudharabah*) dipengaruhi oleh variabel bebas (tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan bagi hasil *mudharabah*). Dan sisanya 18,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini